

ABSTRAK

Osteoporosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya karena gaya hidup yang tidak sehat. Kurangnya pengetahuan masyarakat yang memadai tentang osteoporosis dan pencegahannya sejak dini, cenderung meningkatkan angka kejadian osteoporosis. Berdasarkan data dari Puskesmas Krian yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2010 terhadap 5 lansia, 4 lansia atau 80% diantaranya mengatakan tidak tahu tentang osteoporosis dan penyebabnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia tentang resiko terjadinya osteoporosis di RW 02 Kelurahan Terungkulon Kecamatan Krian.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia dengan usia >60 tahun di RW 02 Kelurahan Terungkulon Kecamatan Krian sebanyak 25 orang. Besar sampel adalah 25 lansia yang diambil dengan teknik *total sampling*. Pengambilan data diperoleh melalui kuesioner. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara perhitungan persentase.

Dari hasil pengumpulan data didapatkan bahwa dari 25 responden yang tingkat pengetahuan kurang sebesar 17 responden (68%), yang tingkat pengetahuan cukup sebesar 6 responden (24%), dan yang tingkat pengetahuan baik sebesar 2 responden (8%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan lansia tentang resiko terjadinya osteoporosis di RW 02 Kelurahan Terungkulon Kecamatan Krian sebagian besar adalah kurang. Disarankan pada lansia untuk aktif mengikuti posyandu lansia supaya dapat meningkatkan informasi tentang osteoporosis serta manfaatnya.

Kata kunci :Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Resiko Terjadinya Osteoporosis